

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang Gambaran Peran Guru Sekolah Dasar Dalam Pemberian Imunisasi *Measles, Rubella* (MR) di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai, pada bab ini akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori dan temuan penelitian. Agar lebih terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dengan uraian sebagai berikut;

Hasil penelitian didapatkan bahwa, dari 66 responden di dapatkan peran guru sebagian besar adalah peran baik sejumlah 54 responden (81,8%), dan yang memiliki peran kurang sejumlah 12 responden (18,2%).

Temuan hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian sebelumnya oleh Modjo & Piola, (2021), dengan hasil penelitian didapatkan: adanya hubungan antara kader kesehatan dengan implementasi imunisasi MR dengan $\rho = 0,026 < 0,05$, dan terdapat hubungan antara peran guru dengan implementasi imunisasi MR dengan $\rho = 0,022 < 0,05$.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Firman, (2018), mengatakan bahwa ada hubungan antara elemen institusi, dalam hal ini sekolah, dan kesuksesan vaksinasi rubella di sekolah-sekolah di seluruh wilayah Kabupaten Nias. Penelitian ini menemukan bahwa dukungan guru sekolah sangat penting untuk keberhasilan program imunisasi HPV. Peneliti masih menilai bahwa responden belum pernah mendengar tentang adanya program pemberian vaksin HPV atau jadwal pemberian vaksin HPV dari guru-guru mereka. Responden juga mengatakan bahwa mereka belum pernah dihubungi oleh guru mereka jika mereka menolak memberikan vaksin HPV.

Peran aktif guru dapat membantu keberhasilan program imunisasi Measles, Rubella (MR). Diharapkan bahwa guru dapat berperan sebagai kader kesehatan,

memberikan informasi dan mendorong orang tua untuk mendorong anak-anak mereka untuk diimunisasi. Selain itu, guru juga berperan dalam membantu proses pelaksanaan imunisasi dengan mencatat sasaran dan mencatat siapa saja yang telah diimunisasi (Depkes. RI., 2018).

Pada dasarnya, guru adalah bagian terkecil dari negara yang memungkinkan untuk memulai pendidikan dan mengajarkan pentingnya vaksinasi. Peranan penting yang dimainkan oleh sekolah termasuk tenaga pengajar; peran guru sangat penting dan dapat menentukan masa depan anak. Kualitas yang dimaksud, yaitu kesehatan dan kecerdasan anak, dapat ditingkatkan dengan meningkatkan perhatian pada kesehatan anak di sekolah. Ini akan menghasilkan siswa usia sekolah Indonesia yang sehat, cerdas, dan berprestasi (RSUP Sardjito, 2021).

Menurut Ditjen P2P Kemenkes. RI., (2024) menyarankan bahwa guru harus berperan sebagai kader kesehatan, memberikan informasi dan mendorong orang tua untuk mendorong anak mereka untuk diimunisasi. Selain itu, guru juga berperan dalam membantu proses imunisasi dengan mencatat sasaran dan mencatat siswa yang telah dan belum diimunisasi.

Program BIAS, atau Bulan Imunisasi Anak Sekolah, bertujuan untuk meningkatkan perlindungan anak usia sekolah dasar terhadap campak, rubella, difteri, tetanus, dan kanker serviks dengan memberikan vaksinasi lanjutan. Program ini sangat penting karena sejak anak mulai memasuki usia sekolah dasar, kekebalan bayi menjadi lebih rendah daripada saat mereka divaksinasi. Oleh karena itu, BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) diluncurkan serentak di Indonesia untuk memberikan imunisasi ulang kepada siswa usia sekolah dasar sederajat (Kemenkes. RI., 2022).

BIAS dilakukan setiap tahun dengan tujuan memberikan vaksinasi kepada seluruh anak-anak usia sekolah dasar SD/MI sederajat. Anak-anak di kelas 1, 2, 5 dan 6

diberikan vaksinasi MR dan DT, anak-anak di kelas 2 dan 5 diberikan vaksinasi Td, dan anak perempuan di kelas 5 dan 6 diberikan vaksinasi HPV (IDAI, 2020).

Menurut peneliti, temuan penelitian menunjukkan bahwa peran guru di sekolah berkorelasi dengan pemberian imunisasi Measles, Rubella (MR) di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai. Hasilnya menunjukkan bahwa peran guru di sekolah dapat meningkatkan kualitas kesehatan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian imunisasi Measles, Rubella (MR) akan berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pentingnya memberikan imunisasi kepada anak-anak.